

**BIMBINGAN BELAJAR CALISTUNG (BACA, TULIS DAN BERHITUNG) GRATIS UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN 1 KAMPUNG TOBAT PADANGSIDIMPUAN**

**Rini Agustini, Jumaita Nopriani Lubis, Rahma Yasrah Dalimunthe,  
Adek Kholijah Siregar, Herman Pelangi, Riski Rumondang**

Fakultas Agama Islam

*rini@um-tapsel.ac.id, jumaita@um-tapsel.ac.id, rahmah@um-tapsel.ac.id,  
kholijah@um-tapsel.ac.id, herman@um-tapsel.ac.id*

**Abstract**

Calistung is an activity related to mastery of reading, writing, and arithmetic. Calistung is a basic ability that must be mastered by children who have stepped on elementary school. Reading, writing, and arithmetic (calistung) are among the cognitive abilities that children need to master. Elementary school education (SD) in Indonesia currently requires students to be able to read and count. In fact, Muslims are obliged to love science, so that people cannot be colonized from all aspects. Therefore the ability to read, write and also count as basic skills must be possessed and developed. The area of Kampung Tobat Ward I, Padangsidimpuan Utara District, is located around a river, has several houses, in the neighborhood around the river, there are several elementary school children, and a small number of them are less proficient and cannot even read, even though they are of the right age to be able to read. Environment I does not have programs capable of reading, writing and arithmetic. so it is necessary to provide provisions for children to have the ability to read, write and count. Referring to the current reality, it is very necessary to provide fast action so that elementary school children can read, write and count by providing free tutoring to take place in Kampung Tobat Ward I, North Padangsidimpuan District.

*Keywords: Tutoring, Calistung, Elementary School Children.*

**Abstrak**

Calistung merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penguasaan baca, tulis, dan berhitung. Calistung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak yang telah menginjak pada sekolah dasar. Membaca, menulis, dan berhitung (calistung) termasuk salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak-anak. Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia saat ini mengharuskan siswanya sudah bisa membaca serta berhitung. Sejatinya umat Islam wajib mencintai ilmu pengetahuan, agar umat tidak dapat dijajah dari segala aspek. Oleh karena itu kemampuan membaca, menulis dan juga berhitung sebagai kemampuan dasar harus dimiliki dan dikembangkan. Wilayah Kampung Tobat Lingkungan I Kecamatan Padangsidimpuan Utara berada disekitaran sungai memiliki beberapa rumah penduduk, di lingkungan sekitar sungai terdapat beberapa anak Sekolah Dasar, dan sebagian kecil dari mereka kurang mahir bahkan tidak bisa membaca meski usia mereka sudah sepatasnya bisa membaca. Lingkungan I tidak memiliki program mampu membaca, menulis dan berhitung. sehingga perlu rasanya untuk memberi bekal kepada anak-anak agar memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Mengacu pada realita sekarang ini, sangat perlu untuk memberikan tindakan cepat yang membuat anak-anak Sekolah Dasar dapat membaca, menulis dan berhitung dengan membuat bimbingan belajar gratis bertempat di Kampung Tobat Lingkungan I Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

*Kata kunci: Bimbingan Belajar, Calistung, Anak-anak Sekolah Dasar.*

## PENDAHULUAN

Majunya teknologi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Daerah kampung Tobat lingkungan 1 merupakan salah satu daerah yang perlu mendapatkan perhatian terutama dalam bidang pendidikan. Setelah adanya pandemi covid-19 membuat para orang tua di lingkungan 1 kampung Tobat merasa was-was dengan pendidikan yang didapatkan oleh anak selama pembelajaran daring. ditambah lagi dengan kesibukan orang tua yang mayoritas pekerjaan orang tuanya serabutan, seperti kuli bangunan, petani sayur, asisten rumah tangga dan lain-lain sebagainya.

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibutuhkan kemampuan dasar. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap orang. tidak terkecuali generasi bangsa. Membaca, menulis dan juga berhitung tidak hanya digunakan di ranah pendidikan saja tetapi juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakmampuan seseorang dalam membaca, menulis dan juga berhitung akan memberikan dampak negatif untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan sekitarnya.

Saat ini, wilayah kampung tobat lingkungan I menurut hasil observasi menggambarkan bahwa banyak anak-anak usia 6 – 12 tahun tergolong usia anak SD yang masih perlu mendapatkan bimbingan guru privat setelah pulang sekolah SD. Lingkungan ini belum memiliki program yang berkaitan dengan penanganan ketidakmampuan anak dalam baca, tulis dan berhitung. Oleh karena itu, diperlukan program belajar calistung (baca, tulis dan berhitung) untuk meningkatkan

kemampuan baca, tulis dan berhitung anak-anak terutama anak SD.

Ajaran Islam sangat menganjurkan untuk menuntut ilmu agar umat Islam tidak tertinggal dalam segi pengetahuan. Sebagaimana di dalam hadis dikatakan “menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang muslim”. Berdasarkan dari potret kehidupan dan kondisi masyarakat di Kampung Tobat lingkungan 1 Padangsidipuan, perlu diadakan suatu program untuk membantu anak-anak dalam baca, tulis dan berhitung. Untuk itu program yang ingin diaktualisasikan dengan Bimbingan Belajar CALISTUNG (baca, tulis dan berhitung) Gratis untuk Anak-anak di Lingkungan 1 Kampung Tobat. Padangsidipuan.

## METODE

Kegiatan pertama sekali yang dilakukan adalah peserta diberikan test yaitu dengan membedakan huruf, angka dan kemampuan menulis terlebih dahulu. Adapun materi diberikan secara bertahap dan berkesinambungan (saling terkait satu sama yang lainnya). Bentuk pembelajaran mampu mengenal, menyebut, dan membedakan huruf, mampu membaca kata dan kalimat yang diselenggarakan dengan menggunakan media kartu huruf, angka dan bilangan. Setiap kenaikan tingkat, siswa diwajibkan untuk melakukan ujian terlebih dahulu. Jika kemampuan membaca, menulis dan berhitung dianggap benar dan lancar bisa melanjutkan lagi ketingkat berikutnya dan bagi siswa yang belum lancar maka akan diajarkan sampai tuntas. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di lapangan adalah:

No.	Kegiatan
-----	----------

1	Pelaksanaan: 1. Test Peserta 2. Belajar membaca huruf, menulis dan berhitung tahap I
2	3. Belajar membaca, menulis kalimat dan berhitung tahap II
3	4. Belajar tahap membaca kalimat, menulis dan berhitung tahap III

Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian, yaitu:

1. Memberikan pretest kepada anak-anak SD di Kampung Tobat. Kegunaannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam membaca, menulis dan berhitung.
2. Membagi kelompok anak sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak.
3. Memberikan pelajaran calistung kepada anak sebanyak 16 kali pertemuan selama 2 bulan.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

**Tabel: 1: Indikator Keberhasilan**

Indikator	Keberhasilan	Ket
Baca	- Mampu mengenal, menyebut dan membedakan huruf Alfabet - Mampu membaca kata - Mampu membaca kalimat.	17 anak 6 anak 7 anak
Menulis	- Mampu menulis huruf dan angka - Mampu menulis huruf menjadi kata - Mampu menulis kalimat	6 anak 7 anak 7 anak
Berhitung	- Mampu mengenal dan menyebutkan angka - Mampu mengoperasikan bilangan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian	21 anak 6 anak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan pada masa covid-19 memberikan dampak dalam dunia pendidikan melalui pembelajaran online selama dua tahun. Masyarakat Kampung Tobat lingkungan I dengan ekonomi standar ke bawah mengalami kesulitan terkait pembelajaran online yang dilaksanakan pihak sekolah. Penggunaan android merupakan hal wajib dalam pembelajaran online, sehingga tidak semua anak dari masyarakat Kampung Tobat di lingkungan I mampu ikut serta dalam pembelajaran online tersebut karena terkendala biaya, jika ditinjau dari harga handphone atau android maka sebagian dari masyarakat Kampung Tobat di lingkungan I merasa kesulitan untuk membeli android.

Calistung merupakan singkatan dari kata membaca, menulis, dan menghitung. Calistung adalah dasar bagi manusia untuk bisa mengenal angka dan huruf. Banyak para ahli yang menyatakan bahwa pentingnya calistung untuk mempermudah komunikasi dalam bahasa, tulisan dan angka. Biasanya pembelajaran calistung ini diberikan pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Membaca merupakan wujud aktivitas kognitif melalui rangsangan yang berupa huruf dan tanda-tanda baca lainnya yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak. (Yenny Aulia Rachman: 2019).

Merujuk pada fakta di atas, anak-anak di lingkungan Kampung Tobat lingkungan I masih kesulitan dalam membaca dan berhitung karena sebagian besar dari mereka tidak mengikuti pembelajaran online yang diselenggarakan pihak sekolah, sehingga kemampuan membaca dan berhitung mereka masih dibawah standar. Anak-anak tersebut berusia 6-12 tahun, melalui program PKM dengan

tema belajar Calistung gratis, anak-anak di Kampung Tobat Lingkungan I mendapat pembelajaran gratis untuk mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung. Program ini diadakan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan dengan total pengajar dengan status dosen 5 orang dan dibantu oleh pengajar status mahasiswa sebanyak 8 (delapan) orang. Lokasi diadakannya pembelajaran program Calistung di masjid At-Tawabin.

Keadaan anak-anak Kampung Tobat Lingkungan I sebelum mengikuti program gratis Calistung berada pada keadaan memprihatinkan dimana mereka sebagian dari mereka belum bisa membaca, sebagian lagi masih mengeja saat membaca, begitu juga dengan berhitung, sebagian anak-anak masih kurang bisa pengoperasikan penjumlahan dan belum mampu untuk mengoperasikan perkalian dan pembagian. Pembelajaran yang dilakukan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan dengan total anak sebanyak 23 orang anak. Berikut hasil bimbingan belajar gratis untuk pembelajaran Calistung yaitu:

**Tabel perkembangan Calistung anak Kampung Tobat Lingkungan II**

Indikator	Keberhasilan	Tes Awal	Tes Akhir
Baca	- Mampu mengenal, menyebut dan membedakan huruf Alfabet	17	23
	- Mampu membaca kata	6	21
	- Mampu membaca kalimat.	7	20
Menulis	- Mampu menulis huruf dan angka	12	23
	- Mampu menulis huruf menjadi kata	7	20
	- Mampu menulis	7	20

	kalimat		
Berhitung	- Mampu mengenal dan menyebutkan angka	21	23
	- Mampu mengoperasikan bilangan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian	8	18

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada anak lingkungan I Kampung Tobat. Peningkatan kemampuan tersebut didapatkan sebanyak 16 kali pertemuan dan tidak hanya itu saja guru pengajar juga menggunakan metode yang bervariasi guna mempermudah anak-anak tersebut memahami pelajaran yang disampaikan.





berhitung baik masalah penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Burhan El Fanany. 2012. *Teknik Membaca Cepat Trik Efektif*. Yogyakarta: Araska
- Tarcy Hurmali. 2011. *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Yenny Aulia Rachman. 2019. *Mengkaji Ulang Kebijakan Calistung Pada Anak Usia Dini*. Jurnal kajian dan pengembangan umat ol. 2 No. Vol.1. 2019

#### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengaduan kepada masyarakat dengan tema bimbingan belajar gratis Calistung pada anak di Kampung Tobat Lingkungan I adalah agar anak-anak usia 7-12 tahun di lingkungan tersebut bisa mengenal huruf, mengeja kata dan kemudian bisa membaca. Anak-anak mampu menulis angka dan huruf serta mampu mengoperasikan masalah